

## ABSTRAK

### HUBUNGAN KELEKATAN (*ATTACHMENT*) ORANG TUA DENGAN REGULASI EMOSI PADA REMAJA DI NAGARI SIGUNTUR MUDA PESISIR SELATAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan Antara Kelekatan (*Attachment*) Orang Tua Dengan Regulasi Emosi Pada Remaja Di Nagari Siguntur Muda Pesisir Selatan. Alat ukur dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala Regulasi Emosi yang peneliti kembangkan dari aspek-aspek Regulasi Emosi dikemukakan oleh Gross (dalam Yani, 2021). dan skala Kelekatan (*attachment*) Orang Tua yang peneliti kembangkan berdasarkan aspek Kelekatan (*attachment*) dikemukakan oleh Armsdern dan Greenberg (dalam Yani, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah Remaja Siguntur Muda, yang berjumlah 592 orang remaja. Teknik yang digunakan *Cluster sampling*. Maka jumlah sampel yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini berjumlah 187 orang remaja Siguntur Muda, Pesisir Selatan. Metode analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi (Pearson) *product moment pearson* yang dilakukan dengan bantuan IBM *SPSS* versi 21.0, yang menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi  $r = 0,737$  dengan nilai (p) sig = 0,000, karena nilai (p) sig  $0,000 < 0,01$  yang berarti terdapat hubungan signifikan antara kelekatan (*attachment*) dengan regulasi emosi dengan arah positif, artinya semakin tinggi kelekatan (*attachment*) maka semakin tinggi regulasi emosi sebaliknya semakin rendah kelekatan (*attachment*), maka semakin rendah juga regulasi emosi pada remaja siguntur muda, pesisir selatan. Berarti hipotesis penelitian dapat diterima. Kontribusi efektif variabel kelekatan (*attachment*) terhadap regulasi emosi 54%

**Kata Kunci : Kelekatan( *attachment*), Regulasi Emosi, Orang tua,  
Remaja, desa (nagari)**

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS (ATTACHMENT) AND EMOTIONAL REGULATION IN ADOLESCENTS IN NAGARI SIGUNTUR YOUNG COASTAL SELATAN**

*The purpose of this study is to determine whether there is a relationship between parental (attachment) and emotional regulation in adolescents in nagari siguntur muda pesisir selatan. As a measuring tool in this study, researchers used the emotion regulation scale which researchers devolved from aspects of emotion regulation proposed by Gross (in Yani, 2021) and the parent (attachment) scale which researchers developed based on the attachment aspect proposed by armsdern and Greenberg (in Yani, 2021). The population in this study were siguntur muda adolescents, totaling 592 adolescents. The technique used was Cluster sampling then the number of samples that will be the subjects of this study were 187 adolescents from siguntur muda, south coast. The data analysis method used to test the hypothesis in this study is to use the product moment pearson (Pearson) carried out with the help of IBM SPSS version 21.0, which shows that the value of the correlation coefficient  $r = 0.737$  with a value of  $(p) \text{ sig} = 0.000$ , because the value of  $(p) \text{ sig} 0.000 < 0.01$  which means that there is a significant relationship between attachment and emotion regulation in a positive direction, meaning that the higher the attachment, the higher the emotional regulation. Conversely, the lower the attachment, the lower the emotional regulation in young siguntur adolescents, south coast it means that the research hypothesis can be accepted. Effective contribution of attachment variable to emotion regulation is 54%*

**Keywords:** *Attahment, Emotional Regulation, parents, adolescents, village*